

ABSTRAK

Judul : SEJARAH MISI PENDIDIKAN KONGREGASI SUSTER PUTRI-PUTRI
CINTAKASIH CANOSSIAN (FdCC) DI TIMOR TIMUR
PERIODE 1879-1975
Oleh : CELIA MA. DaC. FREITAS

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab 3 permasalahan : (1) mendeskripsikan sejarah awal berdirinya kongregasi Canossian di Italia,(2) mendeskripsi dan menganalisis awal mula misi karya bidang pendidikan suster Canossian di Timor Timur,(3) mendeskripsi dan menganalisis perkembangan karya bidang pendidikan kongregasi FdCC dari tahun 1879-1975.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, yang mencakup empat tahap. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosio-kultural. Para suster misionaris berusaha menyesuaikan diri dengan kebudayaan Timor Timur dan mencoba masuk kedalam kebudayaan mereka. Sehingga dalam kerasulannya tidak mendapat kesulitan dan diterima oleh lingkungan masyarakat. Data-data diperoleh dari sumber tertulis, yakni melalui studi pustaka, penelitian arsip-arsip, dokumen kongregasi yang relevan dengan permasalahan, serta sumber lisan yang diperoleh dari wawancara dengan responden.

Dari hasil penelitian ini di peroleh gambaran: Kongregasi Canossian didirikan oleh seorang putri bangsawan bernama Magdalena dari kerajaan Canossa di Verona Italia pada tanggal 8 Mei 1808. Kongregasi ini bertujuan untuk mengikuti Yesus tersalib, melalui pelayanan kasih kepada kaum miskin, terlantar dan menderit, dalam semangat cinta kasih dan kerendahan hati.

Awal mula karya pendidikan di Timor Timur tidak terlepas dari pandangan pendiri terhadap pendidikan, peserta didik, dan pendidik. Pada tahun 1879 kongregasi Canossian datang ke Timor Timur atas undangan Mgr. Medeiros untuk menangani pendidikan kaum wanita dan anak-anak pribumi dengan membuka sekolah formal dan non formal serta mendirikan asrama.

Perkembangan karya pendidikan dari tahun 1879-1975, dibagi dalam tiga tahap. Tahap merintis 1879-1890, tahap perkembangan awal tahun 1890-1942 dan tahap perkembangan lanjut tahun 1942-1975. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa misi pendidikan dari tahun 1879-1975 mengalami perkembangan dengan baik. Perkembangan ini dapat terlihat dari jumlah biara/komunitas selama kurang lebih seratus tahun ada 10 biara, jumlah sekolah / gedung kurang lebih seratus tahun ada 10, sedangkan pada tahun 1879 jumlah murid 150 akhir tahun 1975 menjadi 1512, jumlah guru akhir tahun 32. Tahun 1879 jumlah suster 77 akhir tahun 1975 menjadi 28. Berkurangnya jumlah suster dalam karya pendidikan disebabkan karena suster misionaris Italia banyak yang pulang. karena sakit, karena trauma perang dunia mereka diusir dari Timor Timur, sehingga berkurang dan masih sedikit suster pribumi yang masuk menjadi suster Canossian. Perkembangan secara kualitatif tampak dalam karya yang ditangani para suster Canossian selain bidang persekolahan, kongregasi juga membuka asrama dan klinik sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat.

ABSTRACT

Title: THE HISTORY OF EDUCATIONAL MISSION OF THE CANOSSIAN SISTERS IN THE EAST TIMOR IN 1879-1975

By : Celia MA. DaC. Freitas

This observation has function for answering 3 problems : (1) making a description of the history of establishing the Canossian Sisters in Italy, (2) making a description and analyze the history of the first mission of Canossian Sisters in education in East Timor, (3) making a description and analyze the growth of their work in education of FdCC Congregation from 1879-1975.

The methods that use in this observation are historical method which is include 4 sptes, while the approachment that usually use is social culture approachment. The Missionaries Sisters try to adapt themselves with the culture of East Timor and try to enter into the culture. So they don't get any trouble during the apostate and the society will accept them. The data was taken from written sources, such as books, the observation records, the documents of congregation which is equal with the problems and from oral sources which is taken from the result of interview some one.

Based on the result of this observation, the data get pictured: The Canossian Sisters was built by a princess, name Magdalena from Canossa kingdom in Verona, Italy in May, 8 1808. This congregation has a function to follow Jesus who is crucified by serving the poor people, neglected people and suffer people with the spirit of love and modest.

The history of the first education work in East Timor is never free from the vision of the founder for education, students and teacher. In 1879 the Canossian Sisters came to East Timor for fulfill the invitation of Mgr. Medicos to signs the education for women and local children by opening the formal and informal school and dormitory.

The development of their work in education from 1879-1975 divide into 3 steps. The first step in 1879-1890, the first development in 1890-1942 and the next development in 1942-1975. The qualitative observation result showed that the educational mission from 1879 until 1975 has been growth well. This development can be show from the number of communities for almost 100 years are 10 communities. While in 1879 the number of students from 150 in the last 1975 become 1512. The number of teachers in the last year are 32. In the 1879 the number of Sisters in the last 1975 was 77 and become 28. The decreasing number of the Sisters in the their education mission is caused by a lot of Sisters went to Italy, suffering sickness and war which dump them from East Timor, and the number of the citizen who want become a Canossian Sisters is still least. The qualitative development has been show in the task which handle by the Canossian Sisters beside in education, Canossian Sisters also opened the dormitory and clinic as an answer of society needs.